

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam pembangunan manusia indonesia seutuhnya. Oleh karenanya pendidikan sangat perlu untuk dikembangkan dari berbagai ilmu pengetahuan karna pendidikan yang berkualitas dapat meningkatkan kecerdasan suatu bangsa. Untuk mewujudkan tercapainya kecerdasan suatu bangsa yang di maksud, salah satu unsur dalam pendidikan yang menjadi penentu tercapainya cita-cita pendidikan adalah kompetensi profesional seorang guru.

Kompetensi profesional adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam bidang tertentu yang ditekuni oleh seseorang yang mana pekerjaan itu harus memiliki keahlian yang diperoleh melalui pendidikan khusus. Kompetensi profesional guru adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam pada materi, mencakup penguasaan substansi isi materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta menambah wawasan keilmuan sebagai guru. Kompetensi profesional guru merupakan penentu dari hasil belajar siswa.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Darmadi, 2016; Suganda, 2013) kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas yang mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standart kompetensi yang ditetapkan dalam Standart Nasional Pendidikan. Guru profesional mempunyai tanggung jawab pribadi, sosial, intelektual, moral dan spritual.

Guru merupakan aset yang penting bagi pendidikan, keberhasilan pendidikan tergantung dari bagaimana seorang guru berinteraksi dengan siswa. Sehingga guru dituntut untuk bisa memimpin kelas secara efektif dan efisien dalam pembelajaran. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Utami, & Hasanah, 2020), Guru dapat dikatakan sebagai *manager* dalam kelasnya. Sebagai manejer, seorang guru dituntut untuk bisa memimpin kelas secara efektif dan efesien dalam pembelajaran. Perubahan zaman yang yang berubah setiap saat menuntut guru untuk mengikuti perkembangannya, umpamanya dalam bidang ilmu teknologi.

Maka dari itu, penting bagi guru memiliki wawasan khususnya memahami karakteristik peserta didik, menyusun rencana pembelajaran, serta lebih menggali kompetensinya sesuai perkembangan zaman Hal ini dikarenakan guru bukan hanya mengajar peserta didik untuk hidup pada saat sekarang melainkan untuk waktu yang akan datang.

Hasil Belajar itu sendiri adalah suatu tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari sesuai daya serapnya terhadap materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam bentuk angka nilai yang diperoleh dari hasil tes mengenai

jumlah materi pelajaran tertentu dan kompetensi profesional guru merupakan hal yang mendasar dalam mewujudkan hasil belajar yang baik untuk siswa itu sendiri.

Adapun pengertian dari Hasil Belajar yang dikemukakan oleh Susanto (2015:5) mengatakan bahwa hasil belajar siswa adalah kemampuan yang yang di peroleh oleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasa guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajarab atau tujuan intruksional.

Dari penjelasan di atas terkait dengan kompetensi profesional guru dan hasil belajar siswa. Peneliti melakukan observasi awal dan menemukan beberapa macam masalah tentang Hasil Belajar Siswa kelas X IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. Masalah yang dimaksud adalah menurunnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari kurangnya perhatian siswa dalam menerima materi pembelajaran serta penyelesaian dan hasil yang terlihat pada tugas dan keantusiasan siswa.

Dalam masalah seperti ini kurangnya perhatian siswa dalam mata pelajaran ekonomi dikarenakan tidak adanya kemauan, kurangnya dorongan dalam belajar, kegiatan belajar dan mengajar yang kurang menarik, serta kompetensi guru yang tidak tepat dan efektif. Dengan melihat kondisi tersebut,

maka salah satu upaya yang harus dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah harus meningkatkan kompetensi profesional.

Harapan dalam proses pembelajaran, siswa harus lebih perhatian dalam menerima materi, dan keantusiasan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu guru sebagai penentu keberhasilan siswa, diuntut penuh untuk menguasai bidang studi yang diajarkan demi mencapai pengaruh terhadap siswa dalam hal ini nilai-nilai, perilaku, komunikasi, tujuan dan praktik.

Dengan adanya penerapan kompetensi profesional guru dan dapat membangun antusias minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, maka hasil belajar siswa dapat di katakan baik dan meningkatkan karena memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 pada mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Agar masalah dalam penelitian ini lebih fokus dan tidak menyimpang dari apa yang diteliti, maka peneliti membatasi penelitian pada permasalahan sebagai berikut : (1) Kurangnya pemahaman siswa pada mata pelajaran ekonomi (2)pemilihan model pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi. (3) Rendahnya Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu “Apakah terdapat pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo”.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dalam penyusunan proposal ini yaitu “Untuk mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo”.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa
- b. Bagi penulis, penelitian ini sangat bermanfaat dalam melatih untuk berfikir ilmiah, mengkaji, menganalisa serta mencarikan solusi soal bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil Penelitian secara praktis diharapkan dapat memberikan manfaat

sebagai berikut :

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran terhadap persoalan kompetensi professional guru terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo
- b. Bagi pendidik, sebagai bahan masukan yang kelak dapat diterapkan bagi para calon pendidik dalam menyiapkan mutu dalam kompetensi professional guru yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.